BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Dapat disimpulkan dari hasil analisis hubungan karakteristik responden , *job demand*, *job insecurity*, dan *job satisfaction* terhadap *presenteeism* pada perawat di Rumah Sakit Citra Arafiq Sawangan Kota Depok tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil analisis, didapatkan 81 dari 125 (64,8%) perawat mengalami tingkat *presenteeism* tinggi. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas perawat di Rumah Sakit Citra Arafiq Sawangan yang tetap hadir meskipun dalam kondisi tidak sehat. Hal ini dapat menimbulkan dampak risiko yang buruk pada kesehatan, keselamatan pasien dan meningkatkan kerugian bagi rumah sakit.
- b. Berdasarkan hasil analisis persebaran karakteristik responden, didapatkan bahwa perawat didominasi oleh usia dewasa awal (18-39 tahun) sebanyak 120 perawat (96%), jenis kelamin perempuan sebanyak 102 perawat (81,6%), tingkat pendidikan D3/D4 sebanyak 91 perawat (73,6%), masa kerja ≤ 5 tahun sebanyak 119 perawat (95,2%), dan status perkawinan belum/tidak menikah sebanyak 70 perawat (56%). Selain itu, persebaran *job demand*, *job insecurity*, dan *job satisfaction* menunjukkan bahwa perawat didominasi oleh tingkat *job demand* tinggi sebanyak 68 perawat (54,45%), tingkat *job insecurity* tengah sebanyak 88 perawat (70,4%), dan tingkat *job satisfaction* tinggi sebanyak 70 perawat (56%).
- c. Berdasarkan hasil analisis bivariat, faktor yang memiliki hubungan dengan *presenteeism* adalah pendidikan. Hal ini dikarenakan semakin tinggi pendidikan yang ditelah ditempuh oleh perawat, maka semakin tinggi pula tanggung jawab dan tuntutan kerjanya.

V.2 Saran Penelitian

V.2.1 Bagi Responden

- a. Meningkatkan kesadaran mengenai dampak *presenteeism* terhadap kesehatan, produktivitas, dan keselamatan kerja dengan menerapkan budaya kerja yang sehat, pola hidup sehat, menyadari kapasitas diri sendiri dalam bekerja dan mengelola stres.

V.2.2 Bagi Rumah Sakit Citra Arafiq Sawangan

- a. Membuat program yang berkaitan dengan kesehatan secara berkala kepada seluruh pekerja agar dapat memonitor kesehatan pekerja.
- b. Melakukan dan memfasilitasi kegiatan promosi kesehatan untuk pekerja terkait manajemen stres, manajemen waktu dan *worklife-balance* agar pekerja memiliki kesadaran akan kesehatannya dan terhindar dari perilaku *presenteeism* yang dapat merugikan kesehatannya dan penurunan produktivitas.
- c. Menyediakan sumber daya yang cukup agar masing-masing individu perawat tidak memiliki beban kerja yang tinggi.

V.2.3 Bagi Peneliti Lain

- a. Menentukan jumlah sampel yang lebih banyak daripada penelitian ini serta meneliti variabel risiko yang tidak diteliti pada penelitian ini.
- b. Menentukan variabel penelitian dengan menyesuaikan pola kerja dan kondisi subjek penelitian, serta mempertimbangkan instrumen penelitian yang akan digunakan.